

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022

Fitroh Ramadhan¹, Rizka Wahyuni Amelia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: Fitrohramadhan294@gmail.com¹, dosen02465@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on Return On Equity at PT Unilever Indonesia Tbk. Period 2013-2022. The method used in this research is kuantitative descriptive with data retrieval techniques using secondary data and sampling techniques using purposive sampling in the form of financial position reports and income statements and data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient test, and hypothesis testing through the Statistical Product and Service Solution27 program. The results of this study indicate that: Partially Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity with a t-count value of 3.018 > t-table 2.365 and a sig value. Net Profit Margin has no effect and is not significant with a t-count value of 1.337 < t-table 2.365 and a sig value. Simultaneously Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin have a significant effect on Return On Equity with an f-count value of 5.982 > f-table 4.74 and a sig value. 0.031 < 0.05. And it can be seen in the coefficient of determination that the Adjusted R Square value is 0.525 or 52,5%, meaning that the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin variables together contribute to the Return On Equity. Variable by 52,5% while the remaining 47,5% is heard.

Keywords : *Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Return On Equity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan sample dengan menggunakan purposive sampling berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien, dan uji hipotesis melalui program Statistical Product and Service Solution 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai t-hitung 3,018 > t-tabel 2,365 dan nilai sig. Sebesar 0,019 < 0,05. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai t-hitung 1,337 < t-tabel 2,365 dan nilai sig. Sebesar 0,223 > 0,05. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai f-hitung 5,982 > f-tabel 4,74 dan nilai sig. Sebesar 0.031 < 0,05. Serta dapat dilihat pada koefisien determinasi bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 atau 52,5 % artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel *Return On Equity* sebesar 52,5 % sedangkan sisanya sebesar 47,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Return On Equity*

1. PENDAHULUAN

PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever. PT. Unilever Indonesia Tbk. Merupakan salah satu perusahaan dengan penanaman modal asing terbesar di indonesia, Unilever Indonesia dikenal luas sebagai perusahaan utama dalam produksi barang-barang konsumsi. PT. Unilever Indonesia Tbk. Sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Dari tahun ke tahun, PT. Unilever Indonesia Tbk. Mencatatkan nilai *Return On Equity* yang fluktuatif.

Kinerja perusahaan merupakan acuan para investor untuk melihat kondisi perusahaan, karena dapat menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan itu sendiri. Apabila kinerja perusahaan yang terjadi berjalan dengan baik maka perusahaan tersebut akan mengalami perkembangan secara terus-menerus, apabila kinerja perusahaan yang terjadi tidak berjalan dengan baik maka akan dapat menghambat laju pertumbuhan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kinerja pada perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan biasanya menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Dibawah ini peneliti akan memperlihatkan data mengenai hasil ROE (Y), DER (X1), dan NPM (X2) yang terdapat dalam laporan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Tabel I. Nilai *Return On Equity* (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2013	Rp5.352.625	Rp4.254.670
2014	Rp5.737.739	Rp4.525.925
2015	Rp5.851.805	Rp4.827.360
2016	Rp6.390.672	Rp4.704.258
2017	Rp7.004.562	Rp5.173.388
2018	Rp9.109.445	Rp7.578.133

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2019	Rp7.392.837	Rp5.281.862
2020	Rp7.163.536	Rp4.937.368
2021	Rp5.758.148	Rp4.321.269
2022	Rp5.364.761	Rp3.997.256

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2013-2022

Berdasarkan data pada tabel diatas memiliki arti bahwa, semakin tinggi Laba Bersih yang diperoleh oleh perusahaan maka perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan, tetapi semakin rendah laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin lemah posisi pemilik perusahaan.

Tabel II. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2013	Rp9.093.518	Rp4.254.670
2014	Rp9.681.874	Rp4.525.925
2015	Rp10.902.585	Rp4.827.360
2016	Rp12.041.437	Rp4.704.258
2017	Rp13.733.025	Rp5.173.388
2018	Rp11.944.837	Rp7.578.133
2019	Rp15.367.509	Rp5.281.862
2020	Rp15.597.264	Rp4.937.368
2021	Rp14.747.263	Rp4.321.269
2022	Rp14.320.858	Rp3.997.256

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2013-2022

Berdasarkan data pada tabel diatas memiliki arti bahwa, semakin tinggi Laba Bersih yang diperoleh oleh perusahaan maka perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan, tetapi semakin rendah laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin lemah posisi pemilik perusahaan.

Tabel III. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih
2013	Rp5.352.625	Rp30.757.435
2014	Rp5.737.739	Rp34.511.534

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih
2015	Rp5.851.805	Rp36.484.030
2016	Rp6.390.672	Rp40.053.732
2017	Rp7.004.562	Rp41.204.510
2018	Rp9.109.445	Rp41.802.073
2019	Rp7.392.837	Rp42.922.563
2020	Rp7.163.536	Rp42.972.474
2021	Rp5.758.148	Rp39.545.959
2022	Rp5.364.761	Rp41.218.881

Sumber : Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2013-2022

Berdasarkan data pada tabel diatas memiliki arti bahwa, semakin turun Laba Bersih yang diperoleh maka posisi perusahaan semakin lemah. Dan begitu juga, semakin besar Laba Bersih maka posisi perusahaan semakin kuat karena kemampuan perusahaan untuk mendapat laba yang tinggi dari penjualan yang dilakukan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dalam hasil penelitian terkait oleh Tiani & Hasanuh (2021) menyatakan DER berpengaruh terhadap ROE secara parsial. Ramadhon (2023) menyatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Selanjutnya, Studi terdahulu yang dilakukan oleh Putri. dkk (2022) menyatakan bahwa secara simultan DER dan NPM berpengaruh terhadap ROE.

(Putri, Sukadana, Suarjana,2022), Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data berupa data sekunder. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikasinya sebesar 0,244, NPM secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROE dimana nilai signifikasinya sebesar 0,000, secara simultan DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikasinya sebesar 0.000.

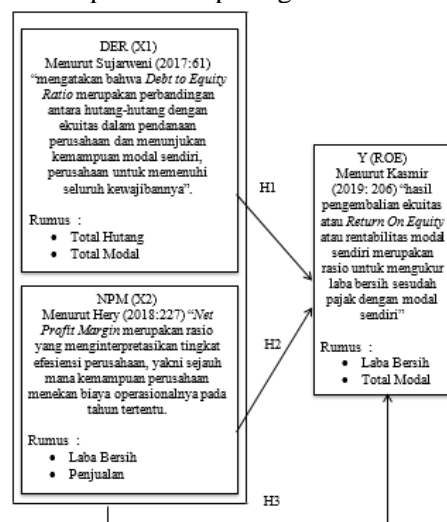
(Tiani, Hasanuh, 2021) , Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018, Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode

Deskriptif Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif dan jenis data berupa data sekunder. CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,137, DER secara parsial berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,000, CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

(Pratiwi, Barnas, Triuspitorini, 2021), Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2018, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analyse descriptive dan analyse verificative dan jenis data berupa data sekunder. CR secara parsial terdapat pengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,007, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0.196, CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,013.

Kerangka Berfikir

Dengan adanya teori dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, berikut ini kerangka berfikir yang berfungsi sebagai cerminan alur berfikir dan gambaran bagi perumusan hipotesis. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Arikunto (2019:71) menyampaikan bahwa "hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Berdasarkan uraian teori

diatas maka peneliti mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

H01 : $\rho_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Ha1 : $\rho_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

H02 : $\rho_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin secara parsial terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Ha2 : $\rho_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh Net Profit Margin secara parsial terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

H03 : $\rho_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin secara simultan terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Ha3 : $\rho_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin secara simultan terhadap Return On Equity pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data “.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder perusahaan yang bersumber dari web atau internet melalui link <https://www.unilever.com/investors/annual-report-and-accounts/> . Tempat pada penelitian ini beralamat di Grha Unilever BSD Green Office Park Kav. 3 Jln BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15345.

Penelitian di mulai bulan September 2023 sampai dengan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2013-2022.

Sampel yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan teknik Purposive Sampling berupa laporan posisi keuangan / neraca dan laporan laba rugi pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2013-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik Analisa Data

Peneliti menganalisis data menggunakan program bantuan dari SPSS 27 (Statistical Package for the Social Sciences) sebagai alat yang digunakan peneliti untuk meregresikan model yang telah dirumuskan serta untuk membantu mengolah dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	1,58	3,58	2,6390	,63195
NPM	10	,13	,22	,1670	,02263
ROE	10	1,20	1,45	1,3170	,08084
Valid N (listwise)	10				

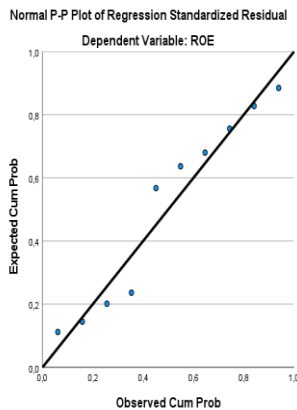
Sumber : Output SPSS 27

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang didapat peneliti adalah :

- Variabel DER (X1), dari data yang telah di dapat oleh peneliti dapat di deskripsikan bahwa nilai Min sebesar 1,58, nilai Max sebesar 3,58, sedangkan Mean yang diperoleh sebesar 2,6390, dan Std Deviation sebesar 0,63195.
- Variabel NPM (X2), dari data yang telah di dapat oleh peneliti dapat di deskripsikan bahwa nilai Min sebesar 0,13, nilai Max sebesar 0,22, sedangkan nilai Mean sebesar 0,1670, dan nilai Std Deviation sebesar 0,02263

- c. Variabel ROE (Y), dari data yang telah didapat oleh peneliti dapat di deskripsikan bahwa nilai Min sebesar 1,20, nilai Max sebesar 1,45, sedangkan nilai Mean sebesar 1,3170, dan nilai Std Deviation sebesar 0,08084.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 27
 Gbr 2. Hasil Uji Normalitas

Dengan melihat gambar diatas, menunjukkan bahwa Probability Plot dapat dilihat titik-titik plot menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya tersebut, sehingga peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa data yang di uji berstatus normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel V. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
						Tolerance

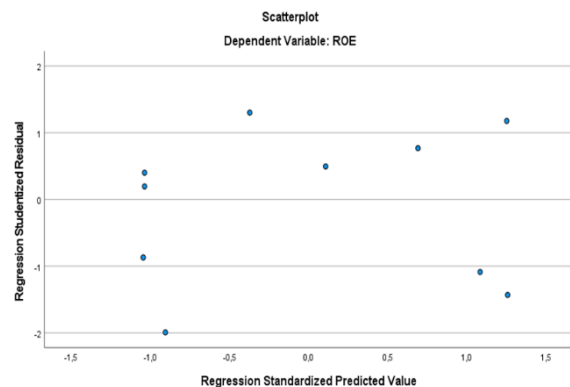
Const	640	331		,930	095		
ER	144	048	,126	,018	019	379	,638
PM	,782	,332	,499	,337	223	379	,638

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS 27

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel DER dan NPM sebesar 0,379 nilai tersebut lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF yang dihasilkan sebesar 2,638 kurang dari 10. Dengan melihat data tersebut bahwa nilai Tolerance 0,379 > 0,10 dan nilai VIF 2,638 < 10, maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi masalah Multikolinearitas. Maka dapat dikatakan data aman untuk diteliti.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 27

Gbr 3. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat gambar diatas, terlihat bahwa terjadi penyebaran residual tidak teratur atau titik-titik pada gambar scatterplot yang telah dilakukan oleh peneliti menyebar tidak beraturan dimana titik-titik tersebut menyebar diatas angka nol dan dibawah angka nol pada sumbu y serta titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam uji yang telah dilakukan peneliti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel VI. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,794 ^a	,631	,525	,05569	2,238
a. Predictors: (Constant), NPM, DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber : Output SPSS 27

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai DW sebesar 2,238 selanjutnya untuk mencari nilai dl dan du maka diperlukan tabel DW dengan nilai signifikan sebesar 5% dengan jumlah N (10) dan jumlah variabel bebas k (2) maka didapatkan nilai dl sebesar 0,6972 sedangkan nilai du yang didapatkan sebesar 1,641, sehingga nilai 4-du sebesar 2,359. Dengan mengetahui nilai dl, nilai DW, dan nilai 4-du. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa data yang diteliti tidak ada autokorelasi karena nilai dl (0,6972) < DW (2,238) < 4-du (2,359).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel VII. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,640	,331		1,930	,095	
	DER	,144	,048	1,126	3,018	,019	,379
	NPM	1,782	1,332	,499	1,337	,223	2,638
a. Dependent Variable: ROE							

Sumber : Output SPSS 27

Dengan melihat tabel hasil perhitungan diatas, terlihat nilai konstanta sebesar 0.640, nilai DER sebesar 0,144 dan nilai NPM sebesar 1,782,

maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y=0,640+0,144 \text{ DER}+1,782 \text{ NPM}+e$$

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh konstanta sebesar 0,640. Koefesien regresi DER naik 1 satuan maka akan menyebabkan ROE mengalami kenaikan sebesar 0,144 satuan, begitu juga sebaliknya jika DER turun 1 satuan maka akan menyebabkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,144 satuan. Koefesiensi regresi NPM sebesar 1,782. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa jika nilai NPM naik 1 satuan maka akan menyebabkan ROE mengalami kenaikan sebesar 1,782 satuan, begitu juga sebaliknya jika nilai NPM turun 1 satuan maka akan menyebabkan ROE mengalami penurunan sebesar 1,782 satuan.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel VIII. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	
1	(Constant)	,640	,331		1,930	,095
	DER	,144	,048	1,126	3,018	,019
	NPM	1,782	1,332	,499	1,337	,223
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Output Eviews Versi 12, 2024

Terlihat pada tabel diatas yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Hasil Uji Hipotesis 1 (DER) : DER memiliki thitung > ttabel dimana diperoleh nilai thitung sebesar 3,018 dan nilai ttabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Rumus ttabel = t (a/2 ; n - k -1) dimana n = 10 dan k = 2 maka ttabel (0,025 ; 7). Nilai ttabel (0,025 ; 7) dalam tabel distribusi t diperoleh nilai 2,365. Hasil penelitian yang telah diteliti diperoleh bahwa nilai thitung 3,018 > ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,019 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan pada variabel ini adalah DER memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROE secara parsial.

b. Hasil Uji Hipotesis 2 (NPM) : DER memiliki nilai thitung sebesar $1,337 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,223 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulan pada uji ini adalah NPM secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel ROE.

Uji F (Simultan)

Tabel IX. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,037	2	,019	5,982	,031 ^b
	Residual	,022	7	,003		
	Total	,059	9			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), NPM, DER

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel diatas. Dapat dilihat nilai Fhitung didapatkan sebesar 5,982 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Nilai Ftabel pada $(\alpha) = 0,05$ dengan df 1 (jumlah variabel - 1) yaitu $(3 - 1) = 2$ dan df 2 ($n - k - 1$) yaitu $10 - 2 - 1 = 7$ maka diperoleh dari distribusi nilai Ftabel sebesar 4,74. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $5,982 > Ftabel 4,74$ dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan mengenai Uji koefisien korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu nilai R sebesar 0,794 dengan Sig. F Change sebesar 0,031. Sehingga secara bersama-sama memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bentuk hubungannya adalah positif.

Uji Koefisien Determinasi R²

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat nilai Adjusted R square sebesar 0,525 atau 52,5 %. Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel DER dan NPM secara

bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 52,5 % terhadap ROE. Sementara sisanya sebesar $(100\% - 52,5\% = 47,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data dan penelitian:

- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. : Setelah melakukan Uji t dapat diketahui DER memiliki thitung 3,018 $> 2,365$. Maka dari itu variabel DER dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel ROE dan nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,019 yang berarti nilai signifikansi variabel DER $< 0,05$ maka dari itu dapat dikatakan variabel DER signifikan terhadap variabel ROE.
- Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. : Diketahui NPM memiliki thitung 1,337 $< t_{tabel} 2,365$. Maka dapat dikatakan variabel NPM tidak berpengaruh terhadap variabel ROE dan nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,223 yang berarti nilai signifikansi variabel NPM $0,223 > 0,05$ yang berarti variabel NPM tidak signifikan terhadap variabel ROE.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. : DER dan NPM terhadap ROE memiliki nilai Fhitung sebesar 5,982 $> Ftabel$ sebesar 4,74 maka dari itu dapat dikatakan variabel DER dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROE dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti variabel DER dan NPM secara simultan signifikan terhadap variabel ROE.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya peneliti telah melakukan perhitungan sehingga mendapatkan hasil dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Maka dari itu dapat dilihat dibawah ini

kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti. Sebagai berikut :

- a. Hasil uji parsial variabel (DER) diperoleh nilai sig $0,019 < 0,05$ dengan nilai thitung $>$ ttabel ($3,018 > 2,365$), maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel (DER) berpengaruh signifikan terhadap (ROE) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022.
- b. Hasil uji parsial variabel (NPM) diperoleh nilai sig $0,223 > 0,05$ dengan nilai thitung $<$ ttabel ($1,337 < 2,365$), maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap (ROE) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022.
- c. Hasil uji simultan diperoleh nilai sig sebesar $0,031 < 0,05$ dengan nilai fhitung $>$ ftabel ($5,982 > 4,74$), maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel (DER) dan variabel (NPM) berpengaruh signifikan terhadap (ROE) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 82-88.
- [3] Deni Surjantoro (2024). “Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2024 Tetap Kuat Di Tengah Perlambatan Ekonomi Global”, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/571> Diakses Pada 27 Juli 2024 Pukul 05.00.
- [4] Deriyanto, F., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 759-766.
- [5] Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- [6] Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 268-278.
- [7] Putri, F. D., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Ratio (Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Values*, 488-500.
- [8] Ronald Sipayung (2024). “Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 Dan Proyeksi Tantangan 2024”, <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/> Diakses Pada 26 Juli 2024 Pukul 13.00.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung: Ikapi.
- [10] Tiani, Y., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Roe). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 828-837.
- [11] Unilever Indonesia (2007). “Laporan Tahunan Pt. Unilever Indonesia, Tbk”, <https://www.unilever.co.id/investor/laporan-tahunan-keuangan-dan-keberlanjutan/laporan-tahunan/> Diakses Pada 25 September 2023 Pukul 05.00.
- [12] Wulandari, S., & Amelia, R. W. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(4), 1184-1193.